

## Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45 Di Bei Periode 2013-2017

I Kadek Wiradnyana Putra<sup>1</sup>

Ni Made Sunarsih<sup>2</sup>

Ni Putu Shinta Dewi<sup>3</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [wiradnyana.kadek@gmail.com](mailto:wiradnyana.kadek@gmail.com)

### Abstract

*This study is a research on earnings management, earnings management is an action taken by managers by manipulating accounting data or information so that the amount of profit recorded in the financial statements is in accordance with the wishes of the manager, both for personal and corporate interests. The purpose of this study was to determine the effect of information asymmetry and firm size on earnings management. The research sample amounted to 24 companies selected by purposive sampling method, with an observation period of 5 years. The data used in this study is data obtained from the financial statements of LQ 45 companies listed on the IDX in 2013-2017. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that information asymmetry has a positive effect on earnings management. While the size of the company has a negative effect on earnings management.*

**Keywords:** *Information Asymmetry, Firm Size, Earnings Management, LQ 45.*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK nomor 1 revisi 2009). Para pemegang saham atau pemilik perusahaan memberi kepercayaan kepada manajemen perusahaan untuk mengelola perusahaannya. Untuk mempertanggung jawabkan kepercayaan tersebut, manajemen perusahaan melaporkan hasil kegiatan operasional perusahaan serta posisi keuangan perusahaan kepada pemilik perusahaan dan *stakeholder* lainnya dengan membuat laporan keuangan perusahaan (Fatmawati, 2013).

Manajemen perusahaan sangat berperan penting dalam relevansi dan keandalan penyajian laporan keuangan perusahaan, namun di satu sisi manajemen perusahaan seringkali melakukan praktik manipulasi angka-angka didalam laporan keuangan sehingga menunjukkan kondisi perusahaan yang seakan-akan memiliki performa yang bagus dan baik walau pada kenyataannya perusahaan tersebut tidak sedang dalam kondisi yang baik. Tindakan tersebut dilakukan agar para pengguna laporan keuangan perusahaan tetap menaruh kepercayaan kepada perusahaan tersebut dan guna menarik para investor baru untuk mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Penyimpangan dalam pelaporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan salah satunya adalah mempengaruhi tingkat laba yang disajikan dalam laporan keuangan. Tindakan ini disebut manajemen laba (Herawaty, 2008).

Beberapa contoh fenomena praktik manajemen laba diantaranya terjadi di PT. Bank Rakyat Indonesia unit Tapung Raya tahun 2011 dimana kepala cabang melakukan transfer fiktif dengan nominal Rp 1,6 miliar dengan merekayasa laporan keuangan. Hal ini terungkap saat tim pemeriksa dan pengawas dari BRI Cabang Bangkinang pada tanggal 23 Februari 2011, menemukan kejanggalan dari hasil pemeriksaan antara jumlah saldo neraca dan kas

yang tidak seimbang. Dari hasil pemeriksaan kepala cabang beserta stafnya diancam dengan hukuman kurungan maksimal selama 10 (sepuluh) tahun ditambah dengan denda (<https://news.detik.com/berita/1583444/polres-kampar-tahan-kepala-bri-terkait-transfer-fiktif-rp-16-m>). Selain itu contoh lain dari praktik manajemen laba terjadi pada PT AGIS Tbk dimana terdapat asimetri informasi dalam hal akuisisi 2 (dua) buah perusahaan yaitu PT Akira Indonesia dan PT TT Indonesia sehingga berakhir pada pemberian sanksi denda oleh Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) kepada direktur utama PT AGIS Tbk sejumlah lima milyar rupiah (<https://bisnis.tempo.co/read/113735/bapepam-denda-direktur-utama-agis-rp-5-miliar>).

Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba dikarenakan manajemen perusahaan lebih mengetahui posisi keuangan dan kondisi keuangan perusahaan. Banyak penelitian yang mengaitkan asimetri informasi dengan manajemen laba. Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Manggau (2016) yang menyimpulkan hasil bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maburrah, dkk (2017) yang menyimpulkan hasil bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun hasil yang berbeda disimpulkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Manullang (2015) yang menyimpulkan hasil bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan juga sering dikaitkan dengan manajemen laba. Hal ini tidak terlepas dari beberapa contoh fenomena yang terjadi dimana beberapa perusahaan yang tergolong besar disinyalir melakukan praktik manajemen laba. Banyak penelitian yang mengaitkan ukuran perusahaan dengan manajemen laba. Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kodriyah (2015) yang menyimpulkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan secara sederhana menggambarkan suatu titik temu antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agent*) dalam suatu perusahaan. Widyaningdyah (2001) menyatakan bahwa *agency theory* adalah konsep kontrak atau hubungan yang terjadi antara *principal* dan *agent*. Perusahaan yang modalnya terdiri dari saham, maka pemegang saham bertindak sebagai *principal*, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai *agent* mereka. Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otoritas pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*.

### Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba

Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana *agent* mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan dengan *principal*. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada *agent* menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya. Asimetri informasi ini mengakibatkan terjadinya *moral hazard* berupa usaha manajemen untuk melakukan *earnings management* (Rahmawati, dkk 2006).

Asimetri informasi terjadi karena manajer lebih mengetahui informasi perusahaan dibandingkan pihak lain (pemilik atau pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik

(*principal*) memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak oportunistik, yaitu memperoleh keuntungan pribadi (manajemen laba). Dengan adanya asimetri informasi akan memudahkan manajemen laba terjadi, hal itu tentunya akan berdampak buruk bagi pemegang saham salah satunya akan mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan disebabkan oleh adanya praktik manajemen laba yang dilakukan. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada *agent* menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya. Asimetri informasi ini mengakibatkan terjadinya *moral hazard* berupa usaha manajemen untuk melakukan manajemen laba. Semakin tinggi tingkat asimetri informasi yang terjadi maka semakin tinggi pula terjadinya manajemen laba (Suryandari, dkk, 2021). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

H<sub>1</sub> : Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Hubungan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba adalah mengenai nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen daripada perusahaan besar. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak dan perusahaan besar cenderung lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka lebih berhati – hati dalam melaporkan laporan keuangan, sehingga dampaknya perusahaan tersebut akan melaporkan kondisi keuangannya lebih akurat (Suryandari, dkk, 2019). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

H<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berkaitan dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 dari tahun 2013 sampai tahun 2017	45
2	Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di Indeks LQ 45 dari tahun 2013 sampai tahun 2017	(15)
3	Perusahaan yang datanya tidak dapat ditemukan secara lengkap dari tahun 2013 sampai tahun 2017	(5)
4	Perusahaan yang laporan keuangannya disajikan dalam bentuk selain rupiah dari tahun 2013 sampai tahun 2017	(1)
	Jumlah sampel penelitian	24
	Tahun amatan (2013-2017)	5 tahun
	Total amatan (24x5)	120

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Serempak (*F-test*)

Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai signifikansi F sebesar 0,000 dengan  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Artinya, bahwa variabel asimetri informasi dan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel bebas berpengaruh secara serempak terhadap variabel manajemen laba sebagai variabel terikat.

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh pula nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,243 yang mempunyai arti bahwa 24,3 persen variasi perubahan variabel manajemen laba dipengaruhi oleh variabel asimetri informasi dan variabel ukuran perusahaan sedangkan 75,7 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

### Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individual) antara variabel bebas yaitu variabel asimetri informasi dan variabel ukuran perusahaan terhadap variabel manajemen laba.

- 1) Dari hasil perhitungan dapat dilihat variabel asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena nilai  $\beta_1$  untuk variabel asimetri informasi sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05.
- 2) Dari hasil perhitungan juga dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba karena nilai  $\beta_2$  untuk variabel ukuran perusahaan asimetri informasi sebesar -0,017 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

### Uji Hipotesis

- 1) Diketahui bahwa nilai  $\beta_1$  untuk variabel asimetri informasi sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi berpengaruh positif pada manajemen laba. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan asimetri informasi berpengaruh positif pada manajemen laba diterima.
- 2) Diketahui bahwa nilai  $\beta_2$  untuk variabel ukuran perusahaan sebesar -0,017 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada manajemen laba. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada manajemen laba diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017, dengan sampel 45 perusahaan yang terdiri dari 200 amatan dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017. Dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong *agent* untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal*. Sehingga dalam kondisi semacam ini *principal* seringkali pada posisi yang tidak diuntungkan.
- 2) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pula informasi yang tersedia bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan yang berukuran besar memiliki kecenderungan melakukan tindakan manajemen labanya lebih kecil dibanding perusahaan yang ukurannya lebih kecil.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, Komarudin, Imam Subekti dan Sari Atmini. 2007. Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia. *TEMA*, 8(1): h:37-55.
- Astuti, A. Y., E. Nuraina dan A. L. Wijaya. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1): h:501-514.
- Cohen, K., Steven Maier, Robert A. Schwartz and David Whitcomb. 1981. Transaction Costs, Order Placement Strategy and Existence of The Bid Ask Spread. *Journal of Political Economy*, 89, pp:287-305.
- Dechow, P.M., R. G. Sloan dan A. P. Sweeney. 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70 (2), pp:193-225.
- Ernawati, Dewi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(4).
- Endiana, I. D. M. (2018). Implementasi Perataan Laba Pada Perusahaan Kategori Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya*, 24(1), 1-19.
- Fatmawati, Dewi dan Arifin Sabeni. 2013. Pengaruh Diversifikasi Geografis, Diversifikasi Industri, Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan dan Masa Perikatan Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2).
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Delapan. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang A. 2001. Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2): h:104-115.
- Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2): h:97-108.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kodriyah. 2015. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi*, 2(1): h:61-71.
- Komalasari, Puput T. 2001. Asimetri Informasi dan Cost of Equity Capital. *Simposium Nasional Akuntansi III*.
- Mabrurah, Laila, Islahuddin dan Muhammad Arfan. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Komposisi Dewan Komisaris Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 6(2): h:12-19.
- Manggau, Anastasia Wenny. 2016. Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 13(2): h:103-114.
- Manullang, Dian Putri. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012. *Jom FEKON*, 2(2): h:1-15.
- Medyawati Henny dan Astri Sri Dayanti. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(3): h:142-152.
- Mulyani, Ulva Rizky. 2018. Pengaruh Adopsi IFRS, Good Corporate Governance, Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Accounting Global Journal*, 2(1): h:1-14.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X*.

- Prasojo, P. dan I. R. Fatayati. 2018. Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1): h:183-202.
- Rahmawati, Yacob Suparno dan Nurul Qomariyah. 2006. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Salno dan Baridwan. 2000. Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3(1): h:17-34.
- Sastradipraja. 2010. Analisis & Penggunaan Laporan Keuangan (Program Studi Akuntansi S1) Bandung: Universitas Widyatama.
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Setiawati, Lilis dan Na'im, Ainun. 2000. Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(4): h:424-441.
- Santoso, S. dan Tjiptono. 2001. *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Subramanyam, K. R. dan J. J. Wild. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmadji, A. M. dan L. Sularto, 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, 2.
- Sulistyanto, S. 2008. Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Suryandari, N. N. A., Yuesti, A., & Suryawan, I. M. (2019). Fraud risk and earnings Management. *Journal of Management*, 7(1), 43-51.
- Suryandari, N. N. A., Arie, A. A. P. G. B., & Putri, N. L. P. W. A. (2021, November). Manajemen Laba Beserta Faktor Determinasinya Pada Emiten LQ 45. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 239-251).
- Ujiyantho, Moh A. dan Bambang A. Pramuka. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Wanti, S. A. P. E., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance, Investment Opportunity Set dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 732-742.
- Widyaningdyah, Agnes U. 2001. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Earning Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Yusrilandari, L. P., D. W. Hapsari dan D. P. K. Mahardika. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Proceeding of Management*, 3(3): h:3159-3167.
- <https://news.detik.com/berita/1583444/polres-kampar-tahan-kepala-bri-terkait-transfer-fiktif-rp-16-m>
- <https://bisnis.tempo.co/read/113735/bapepam-denda-direktur-utama-agis-rp-5-miliar>